

**ANALISIS WACANA KRITIS DIASPORA PEREMPUAN INDONESIA  
DALAM SERIAL *RATU-RATU QUEENS* (2025)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Najwa Naira**

**22043010133**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2026**

**ANALISIS WACANA KRITIS DIASPORA PEREMPUAN INDONESIA  
DALAM SERIAL *RATU-RATU QUEENS* (2025)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Najwa Naira**

**22043010133**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**

**SURABAYA**

**2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS WACANA KRITIS DIASPORA PEREMPUAN INDONESIA  
DALAM SERIAL *RATU-RATU QUEENS* (2025)**

Disusun oleh:

Najwa Naira  
NPM. 22043010133

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

**DOSEN PEMBIMBING**

  
Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom  
NIP. 198302232021212008

Mengetahui  
**DEKAN FISIBPOL**

  
Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS WACANA KRITIS DIASPORA PEREMPUAN INDONESIA DALAM SERIAL *RATU-RATU QUEENS* (2025)

Oleh:

Najwa Naira  
NPM. 22043010133

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas  
Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 22 Juni 2026

Menyetujui,

**PEMBIMBING**

**TIM PENGUJI,**

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom  
NIP. 198302232021212008

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom  
NIP. 198302232021212008

Augustin Mustika C., S.I.Kom., M.A  
NIP. 199308082022032016

Mohammad Syarrafah, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 199003082024061001

Mengetahui  
**DEKAN FISIBPOL**

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Najwa Naira

NPM : 22043010133

Angkatan : 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 Juli 2026  
Yang Membuat pernyataan



Najwa Naira  
NPM. 22043010133

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
3. Ibu Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis. Penulis bersyukur bisa menjadi salah satu dari anak bimbingan Ibu Syafrida.
4. Bapak Drs. Saifudin Zuhri., M.Si selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru.
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Kepada Ibu saya, Mimi. Perjuangan ini saya dedikasikan untuknya. Terima kasih sudah selalu berjuang dari awal dan tidak pernah menyerah memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terima kasih sudah kuat. Terima kasih sudah menjadi alasan penulis bisa sampai di titik ini.

Panjang umur dan sehat selalu Ibu. Penulis masih membutuhkan Mimi di setiap perjalanannya.

7. Ayah dan Om sebagai sosok ayah dalam hidup saya yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan, baik secara moral maupun materi. Terima kasih karena selalu berusaha dan hadir dengan caranya masing-masing dalam setiap proses yang saya jalani. Terima kasih.
8. Saudara saya, dunia saya, Kakak Davina Azzahra dan Adik Keenan Rahmanda yang selalu membuat penulis merasa segalanya menjadi lebih ringan bersama kalian. Terima kasih telah ada di setiap proses penulis, selamanya menjadi bentuk cinta favorit penulis. *Can't even picture my life without them. Let's win in life together ya.*
9. Mereka yang membuat penulis tidak pernah merasa sendirian. *I know that i always have them in my back.* Kartika Gita, Dinda Margaretha, Desca Satriani, Nadia Wulandari, Jinan Luqyana, Devira Anggraini, Reisha Putri, Gloria Valerie, Janet Searafina, Yolanda Cindy.
10. Yang membuat penulis merasakan Surabaya berat untuk ditinggalkan, my beloved P Ingfo. Terima kasih telah mengajarkan banyak hal untuk penulis. Terima kasih telah membawa penulis masuk ke hidup kalian, *its been a fun rollercoaster ride.* Terima kasih banyak, benar-benar terima kasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

## ABSTRAKSI

Serial *Ratu-Ratu Queens* (2025) hadir sebagai salah satu serial lokal Netflix yang merepresentasikan kehidupan empat perempuan diaspora Indonesia di Queens, New York. Serial ini merupakan prekuel dari film *Ali & Ratu-Ratu Queens* (2021). Melalui karakter Party, Ance, Biyah, dan Chinta, serial ini menghadirkan narasi yang kompleks dan realistis mengenai perjuangan diaspora perempuan dalam kesehariannya untuk bertahan di kota besar. Serial ini hadir di tengah wacana publik yang selama ini cenderung membingkai kehidupan di luar negeri sebagai identik dengan kemapanan dan kesuksesan. Serial *Ratu-Ratu Queens* justru mempertanyakan imajinasi ideal tersebut dengan memperlihatkan jarak antara harapan dan kondisi yang dialami para diaspora. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana diskursus kehidupan diaspora perempuan Indonesia dikonstruksi dalam serial *Ratu-Ratu Queens*.

Penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk yang mencakup tiga dimensi analisis yaitu dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial. Dimensi teks digunakan untuk mengkaji bagaimana struktur narasi, pilihan kata, serta penggambaran tokoh membangun wacana tertentu. Dimensi kognisi sosial digunakan untuk memahami ideologi dan mental model yang melatarbelakangi pembuatan teks. Dimensi konteks sosial digunakan untuk melihat keterkaitan antara wacana dalam serial dengan kondisi nyata yang ada dalam masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui teknik dokumentasi terhadap adegan-adegan dalam enam episode serial serta studi literatur sebagai data pendukung.

Penelitian ini menemukan bahwa serial *Ratu-Ratu Queens* mengonstruksi tiga wacana utama secara berlapis. Pertama, wacana *American Dream*, di mana serial ini mempertentangkan imajinasi kolektif tentang Amerika sebagai tanah harapan dengan kondisi kehidupan diaspora yang penuh tekanan ekonomi, status ilegal, dan krisis identitas. Kedua, wacana kerentanan diaspora, yang menggambarkan posisi perempuan diaspora sebagai sangat rentan akibat ketidakpastian legalitas, hilangnya penopang hidup, dan tuntutan moral dari keluarga di tanah asal. Ketiga, wacana solidaritas, di mana hubungan antartokoh berkembang menjadi keluarga baru yang dibangun dari rasa senasib sepenanggungan. Kognisi sosial sutradara Lucky Kuswandi dan produser Muhammad Zaidy turut membentuk representasi ini melalui mental model yang dilandasi pengalaman nyata dan komitmen untuk menempatkan perempuan diaspora paruh baya sebagai pusat penceritaan. Pada dimensi konteks sosial memiliki relevansi dengan kondisi nyata diaspora Indonesia di Amerika, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai kasus kerentanan dan praktik solidaritas komunitas yang terdokumentasi. Secara keseluruhan, serial ini dikonstruksi sebagai kritik terhadap romantisasi kehidupan di luar negeri.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana Kritis, Diaspora Perempuan Indonesia, Representasi Media, *American Dream*

## ABSTRACT

*Ratu-Ratu Queens: The Series (2025) is a Netflix original Indonesian series that represents the lives of four Indonesian diaspora women in Queens, New York. The series serves as a prequel to the film Ali & Ratu-Ratu Queens (2021). Through the characters of Party, Ance, Biyah, and Chinta, the series presents a complex and realistic narrative of the struggles diaspora women face in their daily lives as they navigate survival in a major city abroad. The series emerges amid a prevailing public discourse that has long framed life overseas as synonymous with prosperity and success. Ratu-Ratu Queens, however, challenges this idealized imagination by exposing the gap between expectation and the reality experienced by diaspora individuals. This study aims to analyze how the discourse of Indonesian women's diaspora life is constructed in Ratu-Ratu Queens.*

*This study employs Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis (CDA) framework, encompassing three analytical dimensions: text, social cognition, and social context. The text dimension examines how narrative structure, word choice, and character portrayal construct particular discourses. The social cognition dimension explores the ideology and mental models underlying the production of the text. The social context dimension investigates the relationship between the discourse within the series and real social conditions in society. A qualitative method was applied, with data collected through documentation of scenes across six episodes of the series and supported by literature review.*

*This study finds that Ratu-Ratu Queens constructs three interrelated dominant discourses. First, the deconstruction of the American Dream, in which the series juxtaposes the collective imagination of America as a land of opportunity against the harsh realities of diaspora life, including economic hardship, undocumented status, and identity crisis. Second, diaspora vulnerability, which portrays the precarious position of diaspora women as shaped by legal uncertainty, the loss of primary support, and moral pressure from family in their home country. Third, solidarity as found family, wherein the relationships among characters evolve into a new form of kinship grounded in shared struggle and collective resilience. The social cognitions of director Lucky Kuswandi and producer Muhammad Zaidy further shape this representation through mental models rooted in lived experience and a commitment to centering middle-aged diaspora women in Indonesian cinema. All three discourses are shown to have empirical grounding in the documented realities of the Indonesian diaspora community in America. Overall, the series is constructed as a critical counter-narrative to the romanticization of life abroad.*

**Keywords:** Critical Discourse Analysis, Indonesian Women Diaspora, Media Representation, American Dream

## DAFTAR ISI

|                                                                  |           |
|------------------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                                         | i         |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                                           | ii        |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....                                   | iii       |
| KATA PENGANTAR.....                                              | iv        |
| ABSTRAKSI.....                                                   | vi        |
| ABSTRACT .....                                                   | vii       |
| DAFTAR ISI .....                                                 | viii      |
| DAFTAR GAMBAR .....                                              | x         |
| DAFTAR TABEL .....                                               | xi        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                            | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                   | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....                                          | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                        | 15        |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                       | 15        |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                      | 15        |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                                     | 15        |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....                                       | 15        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                              | <b>17</b> |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                                    | 17        |
| 2.2 Tinjauan Pustaka .....                                       | 23        |
| 2.2.1 Film dan Serial sebagai Teks Budaya.....                   | 23        |
| 2.2.2 Film Sebagai Konstruksi Sosial.....                        | 26        |
| 2.2.3 Teori Representasi dalam Kajian Media dan Budaya.....      | 30        |
| 2.2.4 Diaspora, Imigran, Imigran Ilegal, dan Pekerja Migran..... | 33        |
| 2.2.5 Representasi Diaspora di Media Indonesia.....              | 38        |
| 2.2.6 Diaspora Indonesia .....                                   | 40        |
| 2.2.7 <i>American Dream</i> .....                                | 43        |
| 2.2.8 Analisis Wacana .....                                      | 46        |

|                                                                                             |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 2.2.8.1 Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk .....                                       | 49         |
| 2.3 Kerangka Berpikir .....                                                                 | 55         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                      | <b>58</b>  |
| 3.1 Pendekatan Penelitian.....                                                              | 58         |
| 3.2 Definisi Konseptual.....                                                                | 59         |
| 3.2.1 Film sebagai Konstruksi Sosial .....                                                  | 59         |
| 3.2.2 Representasi Diaspora dalam Media.....                                                | 60         |
| 3.2.3 Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk .....                                         | 60         |
| 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....                                                        | 61         |
| 3.4 Objek Penelitian .....                                                                  | 62         |
| 3.5 Korpus Penelitian .....                                                                 | 62         |
| 3.6 Pengumpulan Data.....                                                                   | 71         |
| 3.7 Analisis Data .....                                                                     | 72         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                     | <b>74</b>  |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....                                                     | 74         |
| 4.1.1 Serial Ratu-Ratu Queens.....                                                          | 74         |
| 4.1.2 Sinopsis serial <i>Ratu-Ratu Queens</i> .....                                         | 77         |
| 4.1.3 Gambaran Umum Diaspora Perempuan Indonesia dalam Serial <i>Ratu-Ratu Queens</i> ..... | 78         |
| 4.2 Hasil dan Pembahasan.....                                                               | 80         |
| 4.2.1 Analisis Teks .....                                                                   | 80         |
| 4.2.2 Kognisi Sosial Produser dan Sutradara.....                                            | 133        |
| 4.2.3 Konteks Sosial: Diaspora di Amerika .....                                             | 144        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                     | <b>161</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                                         | 161        |
| 5.2 Saran.....                                                                              | 164        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                 | <b>165</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                        | <b>171</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |     |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. 1 <i>Ali &amp; Ratu-Ratu Queens (2021)</i> .....          | 4   |
| Gambar 1. 2 Serial Ratu-Ratu Queens (2025).....                     | 5   |
| Gambar 1. 3 Data Most Watched TV Shows.....                         | 6   |
| Gambar 1. 4 The Architecture of Love (2024) & Critical Eleven ..... | 9   |
| Gambar 1. 5 Perkembangan Pekerja Migran 2020-2025 .....             | 10  |
| Gambar 1. 6 Jumlah Imigran Indonesia di Amerika.....                | 11  |
| Gambar 1. 7 Scene Serial <i>Ratu-Ratu Queens</i> .....              | 13  |
| Gambar 2. 1 Dimensi Analisis Wacana Van Dijk .....                  | 51  |
| Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....                                  | 56  |
| Gambar 4. 1 Tokoh Utama Serial Ratu-Ratu Queens (2025) .....        | 74  |
| Gambar 4. 2 BTS Karakter Ratu-Ratu Queens.....                      | 136 |
| Gambar 4. 3 Press Conference Serial Ratu-Ratu Queens .....          | 139 |
| Gambar 4. 4 How Americans view American Dream in 2025 .....         | 145 |
| Gambar 4. 5 Akun YouTube @indonesianlantern.....                    | 146 |
| Gambar 4. 6 Dokumenter Living the Silent Dreams .....               | 147 |
| Gambar 4. 7 WNI dibunuh sesama WNI di Philadelphia .....            | 150 |
| Gambar 4. 8 Pembunuhan sesama WNI di Arkansas .....                 | 151 |
| Gambar 4. 9 Saksi Lansia menjadi Tahanan ICE .....                  | 152 |
| Gambar 4.10 Imigran India mengalami kekerasan.....                  | 153 |
| Gambar 4. 11 Imigran Perempuan mengalami eksploitasi kerja.....     | 154 |
| Gambar 4. 12 Solidaritas Imigran Perempuan terhadap isu ICE .....   | 156 |
| Gambar 4. 13 Solidaritas Diaspora terhadap Korban Deportasi .....   | 157 |
| Gambar 4. 14 Dokumenter Living the Silent Dream.....                | 159 |

## DAFTAR TABEL

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....                   | 21  |
| Tabel 3. 1 Korpus Penelitian .....                     | 63  |
| Tabel 3. 2 Analisis Data .....                         | 73  |
| Tabel 4. 1 Pemeran Serial Ratu-Ratu Queens (2025)..... | 76  |
| Tabel 4. 2 Episode 1 [0:35] .....                      | 81  |
| Tabel 4. 3 Episode 1 [2:35] .....                      | 82  |
| Tabel 4. 4 Episode 1 [15:15 - 15:30].....              | 83  |
| Tabel 4. 5 Episode 2 [7:54] .....                      | 84  |
| Tabel 4. 6 Episode 2 [1:00 - 1:40].....                | 85  |
| Tabel 4. 7 Episode 2 [21:35 - 22:30].....              | 86  |
| Tabel 4. 8 Episode 2 [28:00 - 28:25].....              | 88  |
| Tabel 4. 9 Episode 3 [15:50 - 16:55].....              | 91  |
| Tabel 4. 10 Episode 3 [27:20 - 27:45].....             | 94  |
| Tabel 4. 11 Episode 6 [5:30 - 6:50].....               | 95  |
| Tabel 4. 12 Episode 6 [20:00 - 20:50].....             | 96  |
| Tabel 4. 13 Episode 6 [30:00 - 30:50].....             | 98  |
| Tabel 4. 14 Episode 6 [49:00] .....                    | 100 |
| Tabel 4. 15 Episode 1 [24:00 - 24:50].....             | 103 |
| Tabel 4. 16 Episode 1 [33:30] .....                    | 104 |
| Tabel 4. 17 Episode 2 [26:40] .....                    | 106 |
| Tabel 4. 18 Episode 3 [6:12] .....                     | 109 |
| Tabel 4. 19 Episode 4 [5:40 - 6:20].....               | 110 |
| Tabel 4. 20 Episode 5 [4:30 - 5:50].....               | 112 |
| Tabel 4. 21 Episode 5 [12:05 - 12:25].....             | 114 |
| Tabel 4. 22 Episode 5 [31:00 - 31:30].....             | 115 |
| Tabel 4. 23 Episode 6, [9:00 - 9:20).....              | 119 |
| Tabel 4. 24 Episode 1 [40:00 - 41:15].....             | 121 |
| Tabel 4. 25 Episode 2 [4:20 - 5:50].....               | 122 |
| Tabel 4. 26 Episode 2 [41:00 - 41:50].....             | 123 |

|                                             |     |
|---------------------------------------------|-----|
| Tabel 4. 27 Episode 3 [2:40] .....          | 124 |
| Tabel 4. 28 Episode 3 [30:00 - 31:15] ..... | 125 |
| Tabel 4. 29 Episode 3 [39:50 - 40:30] ..... | 126 |
| Tabel 4. 30 Episode 5 [8:30 - 10:15] .....  | 129 |
| Tabel 4. 31 Episode 5 [46:40] .....         | 130 |
| Tabel 4. 32 Episode 6 [36:10] .....         | 132 |
| Tabel 4. 33 Episode 6 [39:50] .....         | 132 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                         |     |
|---------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Data Pendukung Dimensi Kognisi Sosial ..... | 171 |
| Lampiran 2. Plagiasi SISANTIK.....                      | 172 |
| Lampiran 3. Lembar Bimbingan Skripsi .....              | 173 |
| Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup .....                  | 174 |